

Implementasi Manajemen Berbasis Teknologi Digital dalam Layanan Akademik Mahasiswa di UIN Raden Fatah Palembang

Debi Tiara Wulan Dari¹, Siti Rahmatullisa², Indah Siti Nurhalizah³, Yuniar⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Email: raainabaseera@gmail.com¹, sitirahmaa0100@gmail.com²,

indsitinurhalizah@gmail.com³, yuniar_uin@radenfatah.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manajemen berbasis teknologi digital dalam layanan akademik mahasiswa di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Perkembangan teknologi digital telah mengubah sistem manajemen pendidikan tinggi menjadi lebih efisien dan terintegrasi. Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan pada tahun 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akademik (SIMAK) dan e-learning telah memberikan dampak positif terhadap efektivitas dan efisiensi layanan akademik. Mahasiswa dapat melakukan kegiatan akademik secara daring, seperti pengisian KRS, akses nilai, dan pembelajaran jarak jauh, sementara dosen lebih mudah mengelola absensi, materi, dan penilaian. Inovasi lain seperti FUSHPI App, penerapan chatbot berbasis AI, serta kerjasama universitas dengan Indosat Ooredoo Hutchison turut memperkuat jaringan digital kampus. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kendala teknis seperti lambatnya akses sistem dan belum meratanya pelatihan digital di seluruh fakultas. Secara keseluruhan, digitalisasi layanan akademik di UIN Raden Fatah Palembang menunjukkan kemajuan signifikan dalam mewujudkan tata kelola pendidikan yang modern, efisien, dan transparan. Transformasi digital ini sejalan dengan nilai-nilai manajemen pendidikan Islam amanah, fathanah, tabligh, dan shiddiq serta menjadi landasan penting menuju perguruan tinggi Islam yang adaptif di era Revolusi Industri 5.0.

Kata Kunci: *Manajemen berbasis teknologi digital, Layanan akademik, Sistem informasi, e-learning, Pendidikan Islam.*

Implementation of Digital Based Management in Academic Services for Students at UIN Raden Fatah Palembang

Abstract

This study aims to analyze the implementation of digital technology based management in academic services for students at the State Islamic University (UIN) Raden Fatah Palembang. The development of digital technology has transformed the management system of higher education into a more efficient and integrated model. This research employs a descriptive qualitative approach, with data collected through interviews, observations, and documentation conducted in 2025. The findings indicate that the application of the Academic Information System (SIMAK) and e-learning has had a positive impact on the effectiveness and efficiency of academic services. Students can perform academic activities online, such as filling out course registration (KRS), accessing grades, and participating in

distance learning, while lecturers can more easily manage attendance, materials, and assessments. Other innovations, such as the FUSHPI App, AI-based chatbots, and the university's collaboration with Indosat Ooredoo Hutchison, have further strengthened the campus's digital network. However, several technical challenges remain, including slow system access and unequal digital training across faculties. Overall, the digitalization of academic services at UIN Raden Fatah Palembang demonstrates significant progress in realizing modern, efficient, and transparent educational governance. This digital transformation aligns with the Islamic educational management values of amanah, fathanah, tabligh, and shiddiq, serving as a crucial foundation for developing an adaptive Islamic university in the era of the Industrial Revolution 5.0.

Keywords: *Digital technology-based management, Academic services, Information system, e-learning, Islamic education.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mendorong lembaga pendidikan tinggi untuk beradaptasi dengan sistem pengelolaan berbasis digital. Perguruan tinggi Islam, termasuk Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, dituntut untuk menghadirkan tata kelola akademik yang lebih cepat, efisien, dan akuntabel melalui penerapan teknologi digital. Transformasi ini tidak hanya menyangkut aspek teknis, tetapi juga mencakup pergeseran paradigma menuju budaya kerja berbasis data dan sistem informasi.

Sebagai salah satu perguruan tinggi Islam negeri, UIN Raden Fatah Palembang memiliki peran penting dalam memadukan nilai-nilai keislaman dengan kemajuan teknologi modern. Penerapan sistem digital seperti Sistem Informasi Akademik (SIMAK) dan platform e-learning merupakan bentuk inovasi yang mendukung kegiatan akademik secara menyeluruh, mulai dari pendaftaran mata kuliah, penilaian, hingga proses belajar mengajar daring. Menurut Widiastuti (2025), manajemen digital dalam pendidikan berfungsi untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas lembaga pendidikan melalui penerapan teknologi informasi. Penerapan sistem digital memungkinkan adanya pengelolaan data yang lebih terstruktur, pelayanan yang cepat, serta komunikasi yang terbuka antara mahasiswa, dosen, dan pihak administrasi. Namun, di sisi lain, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, kurangnya pelatihan, dan resistensi terhadap perubahan masih sering muncul dalam proses implementasi. Dalam konteks pendidikan Islam, penerapan manajemen digital tidak hanya berorientasi pada kemajuan teknologi, tetapi juga harus sejalan dengan nilai-nilai moral dan spiritual. Seperti dikemukakan oleh Saipul (2023), digitalisasi di lingkungan pendidikan Islam harus mencerminkan nilai amanah dalam menjaga data, fathanah dalam memanfaatkan teknologi, tabligh dalam keterbukaan informasi, serta shiddiq dalam kejujuran dan akurasi layanan.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang secara umum merasakan manfaat dari penerapan SIMAK dan *e-learning*. Mahasiswa dapat melakukan KRS, mengunduh materi, hingga melihat nilai secara daring. Namun, masih terdapat kendala seperti kesulitan login, lambatnya sistem saat digunakan bersamaan, dan keterbatasan pelatihan bagi sebagian dosen. Beberapa fakultas telah mengadakan pelatihan digital, namun pelaksanaannya belum merata ke seluruh unit. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penerapan manajemen digital masih membutuhkan pembenahan agar

dapat mencapai tujuan idealnya. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana implementasi manajemen berbasis teknologi digital diterapkan dalam layanan akademik mahasiswa di UIN Raden Fatah Palembang, apa saja kendalanya, dan strategi apa yang diperlukan untuk pengembangannya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologis (Assingkily, 2021). Pendekatan ini dipilih untuk memahami pengalaman langsung dosen dan mahasiswa dalam menggunakan sistem digital akademik, serta menganalisis makna dibalik praktik manajerial yang terjadi. Penelitian dilakukan di UIN Raden Fatah Palembang. Informan terdiri dari lima mahasiswa dan tiga dosen dari berbagai fakultas, dipilih secara purposif berdasarkan keterlibatan mereka dalam penggunaan sistem digital kampus seperti SIMAK dan *e-learning*. Wawancara Mendalam: dilakukan terhadap dosen dan mahasiswa mengenai pengalaman dan persepsi mereka terhadap penggunaan sistem digital. Observasi Langsung: meninjau aktivitas penggunaan SIMAK dan *e-learning* dalam kegiatan perkuliahan dan administrasi. Dokumentasi: menelaah pedoman, laporan, serta kebijakan kampus terkait penerapan layanan akademik digital. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles & Huberman yang meliputi tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjaga keabsahan hasil, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Manajemen Digital di UIN Raden Fatah Palembang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem manajemen berbasis digital telah memberikan dampak positif terhadap efisiensi layanan akademik. Melalui SIMAK, mahasiswa dapat melakukan proses administrasi seperti KRS, pengisian nilai, dan pencetakan transkrip secara daring. Sementara itu, *e learning* digunakan sebagai sarana pembelajaran jarak jauh, pengunggahan tugas, serta penilaian mahasiswa.

Salah seorang dosen menyampaikan bahwa sistem ini "membantu mempercepat proses administrasi akademik dan memudahkan komunikasi dengan mahasiswa." Namun, beberapa pengguna juga melaporkan kendala teknis seperti sistem lambat dan gangguan koneksi internet.

Temuan ini memperkuat hasil penelitian Mandasari (2023) yang menyatakan bahwa sistem e-Campus di UIN Raden Fatah Palembang telah efektif mendukung aktivitas akademik, meskipun perlu peningkatan pada aspek stabilitas dan dukungan teknis.

Kendala dalam Pelaksanaan Sistem Digital

Beberapa hambatan yang ditemukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Masalah Teknis: gangguan jaringan dan server yang tidak stabil, terutama saat periode KRS dan ujian daring.
2. Keterbatasan SDM: tidak semua dosen dan staf memiliki kemampuan digital yang memadai, sehingga membutuhkan pelatihan lebih lanjut.

3. Kurangnya Integrasi Sistem: SIMAK dan e-learning belum sepenuhnya terhubung, menyebabkan data kehadiran dan nilai tidak sinkron.
4. Budaya Kerja Tradisional: sebagian civitas akademika masih enggan beralih dari sistem manual ke digital karena kebiasaan lama.

Kondisi ini selaras dengan temuan Nasrullah (2015) yang menegaskan bahwa keberhasilan sistem digital bergantung pada komunikasi organisasi, kesiapan sumber daya, dan sikap pelaksana terhadap perubahan.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi

UIN Raden Fatah Palembang telah melakukan beberapa program pelatihan digital, namun belum menjangkau seluruh fakultas secara merata. Fakultas Tarbiyah dan Ekonomi Islam, misalnya, lebih sering mendapatkan pelatihan dibandingkan fakultas lain. Akibatnya, terdapat kesenjangan kompetensi di antara pengguna sistem.

Menurut Yuniar (2023), keberhasilan transformasi digital di perguruan tinggi Islam ditentukan oleh penguatan kapasitas manusia yang berkelanjutan. Pelatihan tidak hanya berfokus pada keterampilan teknis, tetapi juga menanamkan etika digital sesuai nilai Islam, seperti tanggung jawab dan kejujuran dalam penggunaan sistem. Penerapan manajemen digital memberikan manfaat nyata terhadap peningkatan mutu layanan akademik, antara lain:

1. Efisiensi waktu dan biaya dalam pelayanan administrasi.
2. Aksesibilitas informasi yang lebih luas dan cepat.
3. Transparansi data melalui pencatatan nilai dan kehadiran secara otomatis.
4. Akuntabilitas kerja karena seluruh aktivitas tercatat secara digital.

Manfaat ini sejalan dengan hasil penelitian Padu (2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan sistem digital meningkatkan kepuasan pengguna dan efektivitas organisasi.

Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Manajemen Digital

Transformasi digital di perguruan tinggi Islam tidak hanya berorientasi pada kemajuan teknologi, tetapi juga memperkuat nilai-nilai spiritual. Penerapan sistem digital di UIN Raden Fatah Palembang mencerminkan prinsip amanah (menjaga data dengan tanggung jawab), fathanah (cerdas dan bijak dalam menggunakan teknologi), tabligh (terbuka terhadap informasi), serta shiddiq (jujur dan akurat dalam pelaporan). Dengan demikian, penerapan teknologi digital tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja, tetapi juga menegaskan karakter etis dan religius lembaga pendidikan Islam.

SIMPULAN

Penerapan manajemen berbasis teknologi digital di UIN Raden Fatah Palembang terbukti meningkatkan efisiensi, transparansi, dan mutu layanan akademik. Sistem seperti SIMAK dan e-learning memudahkan kegiatan akademik secara daring, sementara inovasi seperti FUSHPI App dan chatbot AI memperkuat ekosistem digital kampus. Tantangan seperti sistem yang lambat, keterbatasan pelatihan, dan infrastruktur masih perlu diatasi melalui kebijakan penguatan teknologi dan pengembangan SDM. Transformasi digital ini juga sejalan dengan nilai-nilai Islam seperti amanah, shiddiq, fathanah, dan tabligh. Dengan

menggabungkan profesionalitas dan spiritualitas, UIN Raden Fatah berpotensi menjadi model universitas Islam yang unggul di era Revolusi Industri 5.0.

DAFTAR PUSTAKA

- Assingkily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: K-Media.
- Hadiansyah, D. (2019). *Evaluasi Sistem Informasi Akademik di Universitas Mercu Buana*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 7(2), 101–113.
- Mandasari, L. (2023). *Efektivitas Sistem Informasi Akademik E-Campuz di UIN Raden Fatah Palembang*. Repository UIN Raden Fatah Palembang.
- Nasrullah, R. (2015). *Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Sistem Informasi Manajemen di Universitas Negeri Makassar*. ResearchGate.
- Padu, A. (2024). *Evaluasi Sistem Informasi Akademik Terpadu Menggunakan Model DeLone & McLean*. Jurnal Sistem Informasi, 5(1), 45–58.
- Saipul, S. (2023). *Transformasi Digital dalam Manajemen Pendidikan Islam: Perspektif Etika dan Spiritualitas*. Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 8(1), 25–39.
- Widiastuti, E. (2025). *Manajemen Mutu Pendidikan Berbasis Digital di Perguruan Tinggi*. Jurnal UMT Jambi, 9(1), 14–29.
- Yuniar, Y. (2023). *Pengembangan Sumber Daya Manusia pada Era Digital di Perguruan Tinggi Islam*. UIN Raden Fatah Palembang Press.